

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri di Kabupaten Garut tahun ajaran 2008/2009 kelas VIII mengenai penerapan pembelajaran inkuiri Model Alberta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMP, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator keterampilan berpikir kritis yang diteliti dengan peningkatan dalam kategori sedang.
2. Setiap indikator mengalami peningkatan yang berbeda-beda, pada indikator mengidentifikasi/merumuskan pertanyaan diperoleh nilai <g> sebesar 0.61 dengan kategori peningkatan sedang, pada indikator mengidentifikasi kesimpulan diperoleh nilai <g> sebesar 0.64 dengan kategori peningkatan sedang, pada indikator kemampuan memberikan alasan diperoleh nilai <g> sebesar 0.49 dengan kategori peningkatan sedang, pada indikator penggunaan teknologi yang kompeten diperoleh nilai <g> sebesar 0.40 dengan kategori peningkatan sedang, pada indikator interpretasi pernyataan diperoleh nilai <g> sebesar 0.45 dengan kategori peningkatan sedang, pada indikator penalaran secara implisit diperoleh nilai <g> sebesar 0.49 dengan kategori peningkatan sedang dan pada pada indikator membuat solusi diperoleh nilai <g> sebesar 0.51 dengan kategori peningkatan sedang,

## B. SARAN

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsistensi pengaruh pembelajaran inkuiri Model Alberta Terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sebaiknya penelitian dilakukan lebih dari satu kali disertai koordinasi yang baik dengan pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan semua kendala yang mungkin dihadapi oleh guru diantaranya adalah waktu dan fasilitas pembelajaran, terutama sumber-sumber belajar yang mudah dijangkau oleh siswa sehingga pembelajaran dalam kelas sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun atau direncanakan.
3. Observer yang terlibat dalam setiap pertemuan diusahakan tetap atau orang yang sama agar pengamat dapat melihat perkembangan kemampuan siswa.